



**KALANDRA**  
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
E-ISSN : 2828 – 500X  
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



## PENYULUHAN STUNTING PADA ANAK MELALUI SOSIALISASI DAN MAKANAN 4 SEHAT 5 SEMPURNA DI DESA KENANTAN KABUPATEN KAMPAR

**MAYTA NOVALIZA ISDA** <sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Riau  
[mayta.isda@lecturer.unri.ac.id](mailto:mayta.isda@lecturer.unri.ac.id)

**NURKHORYAH** <sup>4</sup>

<sup>4</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau  
[nur.khoryaho846@student.unri.ac.id](mailto:nur.khoryaho846@student.unri.ac.id)

**IQRAL ISHARYADI** <sup>7</sup>

<sup>7</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam  
Universitas Riau  
[iqral.isharyadio046@student.unri.ac.id](mailto:iqral.isharyadio046@student.unri.ac.id)

**NADIYAH NESA SYAKDIYAH** <sup>2</sup>

<sup>2</sup> Fakultas Teknik  
Universitas Riau  
[nadiyah.nesa1245@student.unri.ac.id](mailto:nadiyah.nesa1245@student.unri.ac.id)

**KARINA PUTRI HAZELVY** <sup>5</sup>

<sup>5</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau  
[karina.putri5599@student.unri.ac.id](mailto:karina.putri5599@student.unri.ac.id)

**NURANISA** <sup>8</sup>

<sup>8</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam  
Universitas Riau  
[nuranisa1177@student.unri.ac.id](mailto:nuranisa1177@student.unri.ac.id)

**MULIA SARI** <sup>10</sup>

<sup>10</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Riau  
[mulia.sario505@student.unri.ac.id](mailto:mulia.sario505@student.unri.ac.id)

**ARIA BAGAS BIMANTARA** <sup>3</sup>

<sup>3</sup> Fakultas Teknik  
Universitas Riau  
[aria.bagas4666@student.unri.ac.id](mailto:aria.bagas4666@student.unri.ac.id)

**GHEFIRA AURA SALSADINNA** <sup>6</sup>

<sup>6</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau  
[ghefira.aura4600@student.unri.ac.id](mailto:ghefira.aura4600@student.unri.ac.id)

**SHAH JEHAN RAFALDI** <sup>9</sup>

<sup>9</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau  
[shah.jehan2007@student.unri.ac.id](mailto:shah.jehan2007@student.unri.ac.id)

Diterima : 30/09/2023

Revisi : -

Disetujui : 08/10/2023

### ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gizi pada balita yang masih terjadi di Indonesia khususnya di Desa Kenantan, Kabupaten Kampar. Beberapa faktor yang memengaruhi stunting, yakni tinggi badan orangtua, ASI eksklusif, berat badan lahir, dan panjang badan lahir. Penelitian ini berguna untuk perbaikan pangan melalui 4 sehat 5 sempurna. Sampel penelitian ini adalah balita yang berusia 12-59 bulan. Variabel penelitian ini adalah tinggi badan ibu, berat badan lahir, dan panjang badan lahir yang berkaitan dengan stunting pada balita usia 12-59 bulan. Hasil menunjukkan bahwa variabel tinggi badan orang tua merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. Faktor tinggi badan orang tua merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita

**Kata Kunci : Desa Kenantan, Edukasi Gizi, Pangan 4 Sehat 5 Sempurna, Stunting**

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi  
CC BY-NC-SA 4.0



\* Penulis Korespondensi : [mayta.isda@lecturer.unri.ac.id](mailto:mayta.isda@lecturer.unri.ac.id) (Mayta Novaliza Isda)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i5.329>

## PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang cukup kritis dan memerlukan solusi komprehensif. Meskipun telah ada beberapa upaya untuk mengurangi prevalensi stunting, namun data terbaru menunjukkan bahwa angka stunting di beberapa komunitas masih cukup tinggi. Oleh karena itu, suatu program pengabdian masyarakat yang berfokus pada isu ini menjadi sangat relevan untuk dijalankan.

Tantangan utama dalam menangani stunting adalah kekurangan koordinasi dan informasi yang terfragmentasi, yang seringkali menghambat efektivitas intervensi (Black et al., 2013). Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan berbasis data menjadi sangat penting untuk menerapkan solusi yang efektif.

Stunting atau kondisi tumbuh kembang anak yang terhambat adalah isu yang sangat memerlukan perhatian. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya, dan berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, ini adalah masalah gizi kronis pada balita (Kementerian Kesehatan RI, 2010).

Konsekuensi dari stunting tidak hanya mempengaruhi perkembangan fisik anak. Risiko lain yang tidak kalah serius adalah potensi menurunnya kapasitas kognitif dan produktivitas di masa depan (Grantham-McGregor et al., 2007). Ini menunjukkan bahwa masalah ini memerlukan intervensi yang terkoordinasi dan berkelanjutan untuk menanggulangnya.

Penanganan masalah stunting umumnya terkonsentrasi pada pemenuhan kebutuhan gizi yang adekuat. Mengingat pentingnya asupan gizi ini, Departemen Kesehatan Republik Indonesia menekankan risiko kekurangan gizi terhadap pertumbuhan anak, termasuk stunting (Depkes, 2013).

Menurut Adriani dan Wirjatmadi (2012), masalah gizi di masyarakat dapat dikategorikan menjadi masalah gizi kurang dan masalah gizi lebih. Dalam konteks ini, stunting masuk dalam kelompok masalah gizi kurang, dan biasanya terjadi karena ketidakseimbangan antara kebutuhan dan asupan gizi.

Terlebih lagi, masalah ini menjadi sangat kritis ketika anak mencapai usia 6 bulan. Di fase ini, ASI saja tidak lagi cukup sebagai sumber gizi, sehingga diperlukan tambahan makanan pendamping ASI yang cukup baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Menghadapi situasi ini, diperlukan sebuah program pengabdian masyarakat dengan memberikan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat Desa Kenantan tentang potensi gizi pangan lokal dan teknik-teknik pengolahan yang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas gizinya.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Kenantan Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar pada 10 Juli – 20 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan hasil kerja sama antara pelaksana kegiatan, perangkat Desa Kenantan, kader Posyandu Desa Kenantan. Alur pelaksanaan kegiatan ditayangkan pada Gambar 1, dimulai dari evaluasi sampai tahapan foto bersama.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terdiri dari beberapa kegiatan seperti sosialisasi tentang pentingnya memahami stunting sejak sekarang, pembagian brosur tentang cegah stunting dan pembagian pangan seperti makanan 4 sehat 5 sempurna. Kami mengadakan serangkaian

pelatihan dan lokakarya, yang melibatkan ahli gizi dan ahli pangan, untuk masyarakat Desa Kenantan. Materi pelatihan dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami dan diaplikasikan oleh masyarakat, dengan fokus pada pengolahan pangan lokal untuk memperoleh manfaat gizi maksimal.



**Gambar 1**  
**Alur Pelaksanaan Kegiatan**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas peserta pelatihan di Desa Kenantan merasa sangat berterima kasih dan merasa lebih teredukasi setelah mengikuti sesi penyuluhan. Banyak di antara mereka yang awalnya kurang memahami tentang pentingnya gizi dan bagaimana pangan lokal yang mereka konsumsi sehari-hari sebenarnya memiliki potensi nutrisi yang luar biasa. Sekarang, mereka merasa lebih berkompeten dan mampu mengolah pangan tersebut dengan metode yang lebih tepat dan bernutrisi.

Namun, perlu disadari bahwa mengubah perilaku dan pola konsumsi masyarakat bukanlah sesuatu yang bisa terjadi dalam sekejap. Meskipun tanggapan awal sangat positif dan pembagian brosur serta penyampaian materi telah dilakukan, perubahan nyata membutuhkan lebih dari sekadar edukasi satu arah. Ini adalah sebuah proses yang memerlukan dukungan berkelanjutan, pendampingan praktek di lapangan, serta edukasi gizi yang berkesinambungan untuk memastikan bahwa informasi tersebut benar-benar diserap dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara dengan salah satu warga setempat mengindikasikan tingkat apresiasi yang tinggi. Peserta tersebut merasa ilmu yang didapat sangat berguna tidak hanya untuk dirinya tetapi juga untuk kesejahteraan masyarakat Desa Kenantan secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa inisiatif ini telah memberikan dampak awal yang positif. Meski demikian, ada harapan besar agar ilmu dan keterampilan yang disampaikan bisa diterapkan secara efektif dan berkelanjutan, sehingga bisa membantu dalam mencegah isu-isu kesehatan seperti stunting.



Gambar 2

### Pembagian Brosur Kepada Ibu-ibu Desa Kenantan dan Penyampaian Materi

Perangkat Desa Kenantan, Encu Hermawan, menilai program pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa KKN UNRI sebagai inisiatif yang sangat membantu, khususnya dalam konteks penggunaan sabun cuci piring oleh kaum ibu-ibu di desa tersebut. Program ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga memberikan dampak langsung dalam kehidupan sehari-hari warga. "Dengan kemampuan membuat sabun cuci piring sendiri, warga tidak perlu membeli dari pasar lagi. Ini tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga bisa menjadi sumber pendapatan baru," kata Encu.

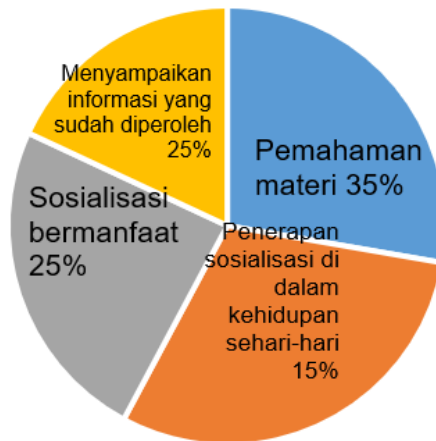
Sementara itu, Ketua TP PKK Desa Kenantan, Mustika Ismuningrat, merasa bahwa program ini membuka peluang kreasi baru yang bisa diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut di desa. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga potensi ekonomi masyarakat.



Gambar 3

### Pemberian Makanan 4 Sehat 5 Sempurna

Pada acara pengabdian di Desa Kenantan, dilakukan kuisisioner sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi efektivitas dan kebutuhan sosialisasi mengenai stunting. Data yang dihimpun dari kuisisioner ini sangat penting sebagai landasan untuk memahami sejauh mana masyarakat memahami masalah stunting dan seberapa besar kebutuhan untuk penyuluhan lebih lanjut. Hasil dari kuisisioner tersebut dapat dilihat pada Gambar 5, yang idealnya akan memperlihatkan tingkat kesadaran dan kebutuhan informasi dari warga desa.



**Gambar 4**  
**Diagram Hasil Jawaban Peserta Sosialisasi**

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada Program penyuluhan stunting ini sangat mengedukasi masyarakat Desa Kenantan akan pentingnya asupan gizi, dan factor genetic lainnya. Melalui sosialisasi ini, masyarakat mendapatkan pemahaman baru tentang potensi gizi pangan lokal dan teknik-teknik pengolahan yang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas gizinya.

Respon positif dari masyarakat, khususnya generasi muda, menunjukkan adanya semangat untuk beradaptasi dengan pengetahuan baru, meskipun ada tantangan dalam mengintegrasikan metode baru dengan tradisi lama. Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang, kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya menjadi kunci utama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Kenantan dan seluruh masyarakat desa yang telah memberikan dukungan, kerjasama, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan program ini. Tanpa keterlibatan dan semangat kolaboratif dari seluruh elemen masyarakat, program ini tentunya tidak akan berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Khususnya, kami ingin mengapresiasi dedikasi dan antusiasme masyarakat dalam menghadiri pelatihan, berbagi pengetahuan, serta menerapkan teknik pengolahan pangan lokal yang telah diajarkan. Keterbukaan masyarakat dalam menerima informasi baru serta kesediaan untuk beradaptasi menunjukkan betapa besar komitmen Desa Kenantan dalam upaya pencegahan stunting dan peningkatan kesejahteraan anak-anaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. dan Wirjatmadi, B. (2012) Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. 1 ed. Jakarta: Kencana Media Group.
- Depkes RI. (2013). Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kemenkes RI. (2010). Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS. Jakarta: Balitbang
- Riskesdas. (2010). Riset Kesehatan Dasar; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2010. Laporan Nasional 2010, 1–384.
- Riskesdas. (2013). Penyakit yang ditularkan Melalui Udara. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (Penyakit Menular), 103